



PENGARUH PENDEKATAN PMRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENGUKURAN BERAT BENDA KELAS II SD NEGERI 17 PALEMBANG

Putri Widyastuti¹, Ramanata Disurya², Tanzimah^{3*}

^{1,2,3*} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

*Email: putri.widya270604@gmail.com, ramanatadisurya24@gmail.com, tanzimah@univpgri-palembang.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5317>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan PMRI terhadap hasil belajar matematika materi pengukuran berat benda kelas II SD Negeri 17 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 17 Palembang pada tahun ajaran 2025/2026. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dalam bentuk *Non-equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas II.A dan II.B SD Negeri 17 Palembang. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, untuk kelas II.A sebagai kelas eksperimen dan kelas II.B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari nilai rata-rata (*Posttest*) kelas eksperimen 72 dan kelas kontrol 53 dan untuk uji hipotesisnya menggunakan *Independent Sample T-test* di peroleh nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar $0.000 < 0,025$, sehingga H_a diterima dan H_o di tolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan PMRI terhadap hasil belajar matematika materi pengukuran berat benda kelas II SD Negeri 17 Palembang.

Kata Kunci: Pendekatan PMRI, Hasil Belajar, Pengukuran Berat Benda.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses membantu peserta didik agar mereka dapat beradaptasi dengan lingkungannya sebaik mungkin, dan dengan demikian mereka akan mengalami perubahan dalam diri mereka yang akan memungkinkan mereka berfungsi di masyarakat (Hamalik, 2020, h. 3). Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi siswa agar mereka dapat mempelajari berbagai keterampilan yang sangat penting bagi dirinya.

Di dalam dunia terdapat beberapa jenis pendidikan yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan potensi peserta didik di bidang pendidikan, salah satunya adalah pembelajaran matematika. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari matematika. Meskipun demikian, matematika merupakan komponen penting dalam kehidupan yang membutuhkan dalam berbagai hal. Dwi, et al. (2022:1476) matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi anak-anak, karena membantu mereka dalam memahami banyak permasalahan dalam kehidupan sehari hari dan berfungsi sebagai panduan untuk berpikir logis dan kritis.

Salah satu penyelesaian dalam masalah matematika yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat perkembangan siswa dalam konteks pendidikan adalah hasil belajar (Pioke, et al., 2022, h. 804). Hasil belajar merupakan perubahan yang dialami peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Pelajaran yang diajarkan kepada siswa bergantung pada apa yang mereka pelajari, hasil belajar yang dicapai siswa bergantung pada proses belajar mereka, hasil belajar yang autentik melibatkan aspek perilaku, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tidak hanya terjadi pada ranah kognitif, tetapi lebih signifikan lagi adalah pengembangan sikap positif yang berkelanjutan serta penguasaan keterampilan yang efektif (Purwaningsih, 2022, h. 423). Para ahli pendidikan secara umum menyetujui bahwa hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, efektif, dan Psikomotorik (Zainudin & Ubabuddin, 2023, h. 930).

Namun, pada kenyataannya, pengajaran matematika di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak siswa kesulitan memahami konsep matematika karena pembelajaran



mereka bersifat abstrak dan tidak berkaitan dengan pengalaman nyata mereka dan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Menurut Yolanda, et al. (2024:302) siswa di sekolah dasar masih dalam tahap konkret, sehingga pembelajaran matematika harus dikaitkan dengan situasi dunia nyata agar konsep yang diajarkan lebih mudah dipahami. Hal ini juga dijelaskan oleh Soleha, et al. (2024:353), bahwa pendekatan pendidikan yang kontekstual dan realistik dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman konsep matematika melalui pengalaman praktis dan situasi sehari-hari yang mereka alami. Dengan demikian, tantangan dalam pendidikan matematika tidak hanya terkait dengan kesulitan memahami simbol dan rumus, tetapi juga penggunaan intruksi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengajaran yang dapat menghubungkan konsep matematika dengan situasi nyata agar siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah. Salah satu pendekatan yang selaras dengan karakteristik tersebut adalah Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 17 Palembang, diketahui bahwa pembelajaran matematika masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada guru. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan juga belum mampu mengaitkan konsep yang dipelajari dengan pengalaman nyata mereka. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, aktivitas siswa, seperti bertanya, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi dalam diskusi kelas belum terlihat secara optimal, sehingga sebagian siswa cenderung pasif, kurang semangat dan hasil belajar mereka belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan disekolah, yaitu 70. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi nyata di lapangan, dengan kondisi yang diharapkan. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II, diketahui bahwa guru belum menerapkan pendekatan PMRI dalam pembelajaran matematika. Sehingga pembelajaran masih cenderung bersifat abstrak dan kurang mengaitkan konsep matematika dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan inovasi dalam pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami konsep matematika secara lebih mudah, efektif dan mampu meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan yang efektif adalah pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Menurut Lestariningsih & Trismawati, (2020:118) pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) didefinisikan sebagai metode pengajaran matematika yang dimulai dengan konteks realistik dan mudah dipahami oleh siswa, di mana siswa diberi kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan konsep-konsep matematika dalam menemukan kembali pengetahuan matematika pribadi. Dengan menerapkan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di kelas matematika, pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan akan meningkat.

Tujuan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan konsep matematika dan gagasan matematika melalui pengalaman mereka sendiri sehingga mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep matematika tersebut (Fauziah, et al., 2020, h. 2). Dengan demikian, Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan dan hasil belajar matematika siswa, sehingga membuat mereka lebih terlibat aktif dan mampu memahami konsep melalui pengalaman nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Faot & Amin, (2020:59) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar" menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PMRI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan ini membuat siswa lebih terlibat serta membantu mereka memahami konsep-konsep matematika melalui pengalaman nyata yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya menurut penelitian yang dilakukan oleh Islamy (2022:206) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh pendekatan PMRI terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persen di SD Negeri 117 Palembang" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa menggunakan



pendekatan PMRI pada materi persen. Pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, dan menyenangkan karena siswa belajar melalui konteks yang dekat dengan kehidupan mereka.

Penelitian lebih lanjut oleh Hutagalung, et al. (2024:974) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 103 Palembang" mengatakan bahwa adanya pengaruh pendekatan PMRI terhadap hasil belajar matematika siswa. Melalui kegiatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, siswa menjadi lebih aktif, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pengajaran tercapai. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendekatan PMRI efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun sebagian besar penelitian tersebut hanya berfokus pada kelas tinggi dan pada materi-materi tertentu seperti pola bilangan, volume, kubus, balok dan persen. Belum banyak penelitian yang meneliti penerapan PMRI di kelas rendah, khususnya pada materi pengukuran berat benda yang menuntut kemampuan berpikir konkret siswa. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi melalui penelitian ini.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh orang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu. Variabel ini ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dianalisis, dan digunakan untuk menarik kesimpulan dalam suatu penelitian (Setyawan, 2021, h. 38). Dalam konteks penelitian, populasi menuju pada keseluruhan kemungkinan hasil atau pengukuran yang bisa diperoleh dari semua individu atau objek yang ada dalam kelompok atau generalisasi dari penelitian (Pujiono & Wildan, 2021, h. 25). Sampel ini diambil sebagai representasi dari populasi untuk meningkatkan peneliti menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi (Rahim, et al. 2021, h. 68). Dalam penelitian ini, digunakan teknik *total sampling*, di mana sampel diambil dari kelas II sebagai kelompok kontrol dan eksperimen.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasy Eksperimental* dalam bentuk *Non-equivalent Control Group Design* dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan menggunakan pendekatan PMRI, sedangkan kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan PMRI.

Pada kelompok eksperimen peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) setelah peneliti memberikan sebuah perlakuan pada kelompok eksperimen, langkah selanjutnya yang peneliti dilakukan adalah melakukan *posttest* untuk mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan dari adanya sebuah perlakuan (*treatment*). Sedangkan pada kelompok kontrol peneliti tidak melakukan sebuah perlakuan (*treatment*) tetapi peneliti mengajar menggunakan pendekatan konvensional dan langsung melakukan *posstest*. Setelah mendapatkan hasil dari kedua kelompok tersebut peneliti kemudian melihat ada atau tidak hasil antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data berbentuk tes pilihan ganda. Menurut Suwanto & Musa, (2022:110) tes adalah salah satu alat ukur yang paling efektif untuk digunakan guru dalam mengukur kualitas pembelajarannya. Hal ini selaras dengan Menurut azwar dalam buku Daulay, et al. (2024:46) Uji validitas adalah uji yang mengacu pada seberapa tepat instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid jika mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya jika instrumen yang kurang valid berarti validitas yang rendah. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir soal atau soal diuji validitasnya. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran dengan alat yang sama dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Kesumawati & Aridanu, (2024:38) Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis uji-t dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 17 Palembang pada siswa kelas II tahun ajaran 2025/2026. Adapun data yang dideskripsikan dalam penelitian ini berjudul "Pengaruh Pendekatan (PMRI) terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Berat Benda Kelas II SD Negeri 17 Palembang".

Data penelitian diperoleh melalui pemberian *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran, sedangkan *posttest* diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI), sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan desain *Non-equivalent Control Group Design* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, hasil belajar siswa dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan PMRI terhadap hasil belajar matematika materi pengukuran berat benda.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh data hasil belajar yang kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (*Independent Sample T-Test*). Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh pendekatan PMRI terhadap hasil belajar matematika materi pengukuran berat benda pada siswa kelas II SD Negeri 17 Palembang. Maka didapatkan hasil nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretests Eksperimen	.131	20	.200*	.937	20	.214
	Posttest Eksperimen	.177	20	.102	.927	20	.136
	Pretest Kontrol	.214	20	.017	.921	20	.102
	Posttest Kontrol	.128	20	.200*	.939	20	.230

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji coba normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada tabel signifikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal mengingat nilai $\text{sig} \geq \text{dari } 0,05$, dengan nilai signifikan *posttest* di kelas eksperimen berjumlah $0.136 \geq 0.05$ (berdistribusi normal) dan nilai signifikan *posttest* di kelas kontrol $0.230 \geq 0.05$ (berdistribusi normal).

Tabel 2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Based on Mean Matematika	.117	1	38	.734
Based on Median	.121	1	38	.730
Based on Median and with adjusted df	.121	1	37.656	.730
Based on trimmed mean	.113	1	38	.739



Bedasarkan tabel di atas, bahwa nilai signifikan uji homogenitas nilai dari statistik *Test of Homogeneity of Variance* nilai kelas eksperimen dan nilai kelas kontrol adalah sebesar $0.734 \geq 0.05$ yang berarti data pada penelitian ini dinyatakan homogen. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka data telah memenuhi syarat untuk melakukan uji hipotesis.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.117	.734	3.874	38	.000	19.000	4.904	9.072 28.928
	Equal variances not assumed			3.874	37.959	.000	19.000	4.904	9.071 28.929

Bedasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai signifikan (*2-tailed*) adalah sebesar 0.000. karena nilai tersebut lebih kecil dari 0.025 ($0,000 < 0.025$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil rata-rata belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pendekatan PMRI terhadap hasil belajar matematika materi pengukuran berat benda kelas II SD Negeri 17 Palembang.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendekatan PMRI terhadap hasil belajar matematika materi pengukuran berat benda kelas II SD Negeri 17 Palembang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam bentuk *Quasi Eksperimental* dengan desain *Non-equevalent Control Group Desain*, dimana peneliti ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen di berikan perlakuan menggunakan pendekatan PMRI, dan kelas kontrol menggunakan pendekatan konvensional. Dalam populasi penelitian ini yaitu seluruh kelas II yang terdapat jumlah siswa 40 siswa, dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *Total Sampling* yang merupakan di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian sampel penelitian ini yaitu kelas II A yang terdapat jumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas II B sebanyak 20 siswa sebagai kelas kontrol, masing-masing kelas diberikan *pretets* dan *posttest*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penilaian berupa tes pilhan ganda pada siswa.

Setelah pemberian perlakuan kepada kedua kelas, hasil yang diperoleh pada kelas kontrol menunjukka bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 29 dan nilai *posttest* sebesar 53 dengan selisih peningkatan rata-rata sebesar 24 poin. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan konvensional belum mencapai hasil yang memuaskan, karena masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 37 dan nilai *posttest* sebesar 72, dengan selisih peningkatan rata-rata sebesar 35 poin. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dikelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan PMRI memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelas tersebut, dilakukan uji *Independent Sample T-test* yang menunjukkan nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar $0.000 < 0.025$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Pendekatan PMRI terhadap hasil belajar matematika materi pengukuran berat benda kelas II SD Negeri 17 Palembang. Pada materi



pengukuran berat benda siswa di kelas kontrol saat pembelajaran terlihat kurang aktif dan kurang antusias. Hal ini terjadi karena pendekatan konvensional yang cenderung, berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal tersebut menjadikan guru sulit untuk mengetahui kemampuan siswa, dikarenakan hubungan timbal balik yang terjadi hanya satu arah yaitu dari guru ke siswa, sementara siswa ke guru dan dari siswa ke siswa hampir tidak ada. Peranan guru yang dominan dalam pembelajaran konvensional mengakibatkan siswa kurang aktif dalam merespon pembelajaran, sehingga secara tidak langsung dapat melemahkan cara berpikir siswa. Oleh karena itu, hasil belajar siswa di kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Sementara itu, pada kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan PMRI proses pembelajaran menjadi terarah dan menyenangkan. Hal tersebut karena pembelajaran dengan pendekatan PMRI ini menggunakan konteks atau permasalahan *realistic* sebagai titik awal dalam pembelajaran matematika. Guru menggunakan permasalahan kontekstual yang dibantu dengan media atau benda yang ada disekitar kelas, sehingga siswa dapat melihat dan membayangkan permasalahan tersebut. Kemudian siswa membangun sendiri pengetahuannya, siswa aktif dalam pembelajaran serta memecahkan permasalahan tersebut.

Pendekatan PMRI juga membuat siswa lebih memahami materi serta siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Siswa dapat saling bertukar pendapat, berdiskusi, dan bekerja sama dalam memecahkan masalah, sehingga pemahaman konsep menjadi lebih baik. Oleh karena itu, guru harus mampu merangsang, mengarahkan, dan membimbing siswa secara maksimal dalam memecahkan masalah. Jika dikaitkan dengan kajian teori, pendekatan PMRI membantu guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih terlihat.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Faot & Amin, (2020:59) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar" menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PMRI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan ini membuat siswa lebih terlibat serta membantu mereka memahami konsep-konsep matematika melalui pengalaman nyata yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya menurut penelitian yang dilakukan oleh Islamy (2022:206) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh pendekatan PMRI terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persen di SD Negeri 117 Palembang" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa menggunakan pendekatan PMRI pada materi persen. Pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, dan menyenangkan karena siswa belajar melalui konteks yang dekat dengan kehidupan mereka. Penelitian lebih lanjut oleh Hutagalung, et al. (2024:974) dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 103 Palembang" mengatakan bahwa adanya pengaruh pendekatan PMRI terhadap hasil belajar matematika siswa. Melalui kegiatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, siswa menjadi lebih aktif, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran sehingga tujuan pengajaran tercapai.

Jadi simpulkan berdasarkan penjelasan data di atas telah menjawab rumusan masalah yang telah ditemukan sebelumnya yaitu terbukti kebenaran bahwa adanya pengaruh pendekatan PMRI terhadap hasil belajar matematika materi pengukuran berat benda kelas II SD Negeri 17 Palembang.

4. SIMPULAN

Hasil *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa pendekatan PMRI merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk digunakan pada proses pembelajaran dan memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini terlihat berdasarkan uji *Independent Sample T-Test* yang diperoleh sig (*2-tailed*) = 0,000 < 0,025 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh pendekatan PMRI terhadap hasil belajar matematika materi pengukuran berat benda kelas II SD Negeri 17 Palembang.



Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan PMRI dapat membantu siswa memahami konsep matematika melalui konteks dunia nyata, meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta membuat proses belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan PMRI terhadap hasil belajar matematika materi pengukuran berat benda kelas II SD Negeri 17 Palembang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, N., Arsina, Y., Rangkuti, R. P., Ozar, B. M., Sianto, & Riowati. (2024). *Resiliensi Masyarakat Indonesia*. Medan: UMSU PRESS.
- Dwi, A., Surmilasari, N., & Kuswidyanarko, A. (2022). Pengaruh Model Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(5), 1476–1481. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8534>
- Faot, M. M., & Amin, S. M. (2020). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(1), 197–204. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/25554/23429>
- Fauziah, A., Putri, I. I. R., Zulkardi, & Somakim. (2020). *Pembelajaran PMRI Melalui Lesson Study*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Hamalik, O. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutagalung, T. Y. M., Akbar, M. T., & Kuswidyanarko, A. (2024). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn 103 Palembang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03), 167–186.
- Islamy, D. P. (2022). Pengaruh Pendekatan PMRI Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persen di SD Negeri 117 Palembang. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 201–207. <https://doi.org/10.33087/phi.v6i2.218>
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2024). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Lestariningsih, & Trismawati, A. (2020). Penerapan Pendekatan PMRI Pada Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 67–76. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36709/jpm.v11i1.10078>
- Pioke, I., Rivai, S., Pakaya, W. C., & Abdullatif, N. (2022). Hubungan Antara Kemampuan Awal Matematika Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 08 Paguyaman. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 803–808. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.803-808.2022>
- Pujiono, & Wildan, M. A. (2021). *Konsep Populasi dan Sampel Dengan Pendekatan Statistika*. Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Purwaningsih. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Educator : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(4), 422–427.
- Rahim, R., Sao'dah, & Tiring, S. S. N. D. (2021). *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Cipedes Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Setyawan, D. A. (2021). *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Surakarta: CV Tata Media Group.
- Soleha, A., Saputri, D. K., Saputri, L., & Hidayati, D. (2024). Penerapan Pendidikan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika SD/MI. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa, Dan Matematika*, 2(6), 352–361. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i6.1361>
- Suwarto, & Musa, M. Z. Bin. (2022). Karakteristik Tes Ilmu Pengetahuan Alam Characteristics of Science Test. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 109–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.2269>
- Yolanda, A., Sihotang, M., Zebua, J. A., Hutasoit, M., & Sinaga, Y. L. (2024). Strategi Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 301–308. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.941>



Zainudin, & Ubabuddin. (2023). Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik. *ILJ (Islamic Learning Journal) Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 915–931.